

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital dan kemudahan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, serta menguji peran penggunaan *coretax* sebagai variabel mediasi. Latar belakang penelitian didasarkan pada fenomena digitalisasi administrasi perpajakan dan implementasi *coretax* sebagai sistem inti yang diharapkan mampu menyederhanakan proses pelaporan, meningkatkan kualitas layanan, serta mendorong kepatuhan wajib pajak.

Penelitian dilakukan pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Cirebon Satu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan diolah menggunakan analisis regresi linear berganda (uji analisis jalur) dan uji sobel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap penggunaan *coretax* dan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Kemudahan juga berpengaruh terhadap penggunaan *coretax* dan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Selain itu, penggunaan *coretax* berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi serta mampu memediasi pengaruh literasi digital dan kemudahan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi digital dan kemudahan dalam sistem administrasi perpajakan yang didukung oleh optimalisasi penggunaan *coretax*, mampu mendorong kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi secara lebih efektif. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi Direktorat Jenderal Pajak dalam memperkuat kebijakan digitalisasi perpajakan melalui peningkatan sosialisasi, pendampingan, serta penyempurnaan sistem *coretax* guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak di era digital.

Kata Kunci : Literasi Digital, Kemudahan, Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, Penggunaan Coretax